

LAPORAN KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA

TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024



Registered Public Accountants

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
HENDRO, SYUKRON, EDY**  
Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Izin :

No. KMK-675/KM.1/2024

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor Opini : 00022/3.0451/AU.8/07/1644-4/1/II/2026

**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan perhitungan hasil usaha komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independent terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Tanggung jawab manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

#### Kantor Pusat :

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121  
Phone: +62-341 301-3709  
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

#### Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung  
Phone: +62-22-45726190  
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

#### Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas  
Phone: 0821-14005211,  
E-mail: kaphse.edy@gmail.com



Registered Public Accountants

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Izin :

No. KMK-675/KM.1/2024

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

**Kantor Pusat :**

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121  
Phone: +62-341 301-3709  
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

**Kantor Cabang Bandung:**

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung  
Phone: +62-22-45726190  
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

**Kantor Cabang Jakarta:**

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas  
Phone: 0821-14005211,  
E-mail: kaphse.edy@gmail.com



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Registered Public Accountants

Izin :

No. KMK-675/KM.1/2024

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik  
Hendro Syukron Edy**



**Edy Subagio, SE., Ak., CA., CPA**

Nomor Register Akuntan Negara : RNA-1192  
Nomor Ind. Certified Public Accountant : C-001517  
Nomor Ijin Akuntan Publik (NIAP) : AP. 1644

05 Februari 2026



**Kantor Pusat :**  
Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121  
Phone: +62-341 301-3709  
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

**Kantor Cabang Bandung:**  
Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung  
Phone: +62-22-45726190  
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

**Kantor Cabang Jakarta:**  
Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas  
Phone: 0821-14005211,  
E-mail: kaphse.edy@gmail.com

## DAFTAR ISI

Halaman :

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT	
- DAFTAR ISI	i
- LAPORAN POSISI KEUANGAN Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025	1a/1b
- LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025	2
- LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025	3
- LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025	4
- CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025	5-24
- ATMR, KPMM, KAP, PPAP dan ANALISIS RASIO	Lampiran



**bank nbp**  
pt bpr nbp 24

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT BPR NBP 24  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

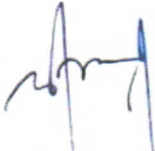
1. Nama : Yati Roselince Sitompul  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Verawati Br. Karo  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR NBP 24.
2. Laporan keuangan PT BPR NBP 24 telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR NBP 24 telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - b. Laporan keuangan PT BPR NBP 24 tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR NBP 24.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan ditandatangani.

Duri, 5 Februari 2026

  
**Yati Roselince Sitompul**  
Direktur Utama



**Verawati Br. Karo**  
Direktur



bank nbp  
pt bpr nbp 24

LAMPIRAN  
Surat Edaran Kepala Pusat  
Nomor SE- 2. /PPPK/2019  
Tentang  
Kewajiban Melampirkan Laporan  
Keuangan Auditan Klien oleh Kantor  
Akuntan Publik

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Yati Roselince Sitompul  
NIK : 1202025601800003  
Alamat Perusahaan : Jl.Jendral Sudirman No 25  
Alamat Rumah : Jl.Rangau KM 3 Perum Surya Daya Residence 2 Blok D03,Mandau Duri  
Jabatan : Direktur Utama  
Nama Perusahaan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Empat  
NPWP Perusahaan : 01.471.964.5-219.000

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan ( Setuju / ~~Tidak Setuju~~ ) memberikan kewenangan kepada :

Nama Akuntan Publik : EDY SUBAGIO, SE., Ak., CA., CPA  
Nama Kantor Akuntan Publik : KAP HENDRO SYUKRON EDY

untuk dan atas nama Perusahaan memberikan Laporan Keuangan Auditan Perusahaan tahun 2025 kepada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duri, 5 Februari 2026

Yang membuat pernyataan



bank n  
pt bpr n

(Yati Roselince Sitompul)

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas	<b>3</b>	152.834.000	109.847.300
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	<b>2b,4</b>	720.589.038	416.319.251
Penempatan Pada Bank Lain - Bersih	<b>2c,5</b>	9.431.268.038	10.373.563.445
Kredit Yang Diberikan - Bersih	<b>2d,6</b>	32.216.298.584	26.112.118.440
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	<b>2f,8</b>	213.833.965	257.997.284
Persediaan	<b>7</b>	20.728.883	23.514.771
Uang Muka Pajak		-	
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b><u>42.755.552.508</u></b>	<b><u>37.293.360.492</u></b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Tetap - Setelah Dikurangi			
Akumulasi Penyusutan sebesar Rp738.332.579			
untuk tahun 2025 dan Rp562.789.614 untuk			
tahun 2024.			
	<b>2h,9</b>	617.565.334	774.353.299
Aset Lain-lain	<b>2i,10</b>	38.923.910	46.317.589
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b><u>656.489.244</u></b>	<b><u>820.670.888</u></b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>43.412.041.752</u></b>	<b><u>38.114.031.380</u></b>

Duri, 05 Februari 2026



**bank nbp**  
**pt bpr nbp 24**

**Yati Roseline Sitompul**  
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Segera	<b>11</b>	158.222.390	3.995.717.560
Utang Bunga	<b>12</b>	7.333.469	9.432.227
Utang Pajak	<b>13</b>	101.397.898	57.887.767
Simpanan Nasabah	<b>2j,14</b>	27.934.488.245	22.959.703.898
Simpanan dari Bank lain	<b>2j,15</b>	6.200.000.000	3.200.000.000
Kewajiban Imbalan Kerja	<b>2i,17</b>	795.979.221	125.094.300
Kewajiban Lain - Lain	<b>18</b>	446.700.000	210.000.000
		<u><b>35.644.121.222</b></u>	<u><b>30.557.835.752</b></u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>			
<b>EKUITAS</b>			
	<b>19</b>		
Modal Saham			
Modal Dasar		20.000.000.000	20.000.000.000
Modal Belum Disetor		(15.000.000.000)	(15.000.000.000)
Saldo laba			
Cadangan Umum		1.200.000.444	1.200.000.444
Laba Ditahan		1.567.920.086	-
Belum Ditentukan Penggunaannya		-	-
Laba/Rugi Tahun Berjalan		-	1.356.195.184
		<u><b>7.767.920.530</b></u>	<u><b>7.556.195.628</b></u>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>			
		<u><b>43.412.041.752</b></u>	<u><b>38.114.031.380</b></u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			

Duri, 05 Februari 2026



**bank nbp**  
 pt bp np 24

**Yati Roseline Sitompul**  
 Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
<b>Pendapatan Bunga</b>	<b>2m,20</b>		
Kontraktual		9.593.103.493	6.813.277.506
Provisi		595.646.031	516.301.310
Tabungan		67.318.349	41.081.932
Deposito		181.962.409	129.294.387
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>		<b>10.438.030.281</b>	<b>7.499.955.135</b>
<b>BEBAN BUNGA</b>			
Kontraktual	<b>2m,22</b>	1.368.031.718	1.140.178.566
<b>Jumlah Beban Bunga</b>		<b>1.368.031.718</b>	<b>1.140.178.566</b>
<b>PENDAPATAN BUNGA BERSIH</b>			
		<b>9.069.998.563</b>	<b>6.359.776.569</b>
Pendapatan Operasional Lainnya	<b>21</b>	1.084.907.673	1.045.404.084
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		<b>10.154.906.236</b>	<b>7.405.180.653</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	<b>23</b>	696.614.461	320.574.039
Beban Pemasaran	<b>24</b>	26.123.700	25.608.237
Beban Administrasi dan Umum	<b>25</b>	7.522.375.054	5.459.845.461
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>8.245.113.215</b>	<b>5.806.027.737</b>
<b>LABA/RUGI OPERASIONAL</b>		<b>1.909.793.022</b>	<b>1.599.152.916</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan non Operasional	<b>26</b>	3.800.000	29.878.225
Beban non Operasional	<b>26</b>	(14.940.000)	(17.530.100)
<b>Jumlah Pendapatan (beban) Non Operasional</b>		<b>(11.140.000)</b>	<b>12.348.125</b>
<b>LABA/RUGI SEBELUM PAJAK</b>		<b>1.898.653.022</b>	<b>1.611.501.041</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>			
Pajak Penghasilan	<b>2k,16</b>	330.732.937	255.305.857
<b>LABA RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.567.920.085</b>	<b>1.356.195.184</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.567.920.085</b>	<b>1.356.195.184</b>

Duri, 05 Februari 2026  
  
**bank nbp**  
**pt bpr nbp 24**  
**Yati Roseline Sompul**  
 Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham ditempatkan dan	Cadangan umum	Saldo laba yang belum ditentukan	Jumlah Ekuitas
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	1.000.000.000	200.000.444	4.999.999.999	6.200.000.443
Penambahan (Penurunan) Penghasilan komprehensif lain Pembagian Dividen Laba ditahan Laba bersih	4.000.000.000	1.000.000.000	(4.999.999.999)	1
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	5.000.000.000	1.200.000.444	1.356.195.184	7.556.195.628
Penambahan (Penurunan) Penghasilan komprehensif lain Pembagian Dividen Laba ditahan Laba bersih	-	-	-	-
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	5.000.000.000	1.200.000.444	1.567.920.085	7.767.920.529



Duri, 05 Februari 2026

**bank nbp**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT**  
 Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	9.842.384.250	6.983.653.825
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	595.646.031	516.301.310
Pendapatan operasional lainnya	1.084.907.673	1.045.404.084
Pembayaran beban bunga	(1.368.031.718)	(1.140.178.566)
Beban operasional	(8.245.113.215)	(5.780.409.737)
Pendapatan non operasional	3.800.000	29.878.225
Beban non operasional	(14.940.000)	(43.148.100)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(330.732.937)	(255.305.857)
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	(304.269.787)	(108.078.672)
Penempatan Pada Bank Lain - Bersih	942.295.407	(2.575.251.583)
Kredit Yang Diberikan - Bersih	(6.104.180.144)	(6.899.825.490)
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	44.163.319	267.094.723
Persediaan	2.785.888	(1.627.363)
Kewajiban Segera	(3.837.495.170)	3.928.874.600
Utang Bunga	(2.098.758)	3.015.464
Utang Pajak	43.510.130	16.133.254
Simpanan Nasabah	4.974.784.347	4.511.415.210
Simpanan dari Bank lain	3.000.000.000	700.000.000
Kewajiban Imbalan Kerja	670.884.921	(22.305.700)
Kewajiban Lain - Lain	236.700.000	74.530.050
<b>ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASIONAL</b>	<b><u>1.235.000.239</u></b>	<b><u>1.250.169.676</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	156.787.965	(231.036.649)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	7.393.679	5.954.246
<b>ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b><u>164.181.644</u></b>	<b><u>(225.082.403)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan pinjaman sebagai modal inti tambahan	1.356.195.184	(1.058.510.873)
Pembayaran dividen	(1.356.195.184)	(1.058.510.873)
<b>ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b><u>(1.356.195.184)</u></b>	<b><u>(1.058.510.873)</u></b>
<b>KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS</b>	<b><u>42.986.700</u></b>	<b><u>(33.423.600)</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b><u>109.847.300</u></b>	<b><u>143.270.900</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>152.834.000</u></b>	<b><u>109.847.300</u></b>

Duri, 05 Februari 2026



**bank nbp**  
**pt bpr nbp 24**  
*Yati Roseline Stampul*  
 Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian  
 yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian**

PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 24 ("BPR") didirikan berdasarkan Akta Notaris Richardus Nangkli Sinulingga, SH No. 559 tanggal 23 Oktober 1992 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan Nomor C2-9655 HT.01.01 tanggal 25 September 1993 dan surat izin untuk menjalankan usaha sebagai BPR telah diperoleh dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor Kep-011/KM.17/1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan mengenai Anggaran Dasar Perusahaan oleh Notaris Aurora Wina Muthmainnah, SH., M.Kn dengan akta Nomor 05 tanggal 19 Agustus 2021. Akta Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 20 Agustus 2021 dengan Nomor AHU-AH.01.03-0439173 dan AHU-AH.01.03-0439174.

Perubahan mengenai Anggaran Dasar Perusahaan oleh Notaris Aurora Wina Muthmainnah, SH., M.Kn dengan Akta Nomor 04 tanggal 09 Maret 2022. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 09 Maret 2022 dengan Nomor AHU-0016764.AH.01.02.Tahun 2022.

Kemudian perubahan mengenai Anggaran Dasar Perusahaan oleh Notaris Aurora Wina Muthmainnah, SH., M.Kn dengan Akta Nomor 21 tanggal 17 Februari 2023. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 20 Februari 2023 dengan Nomor AHU-AH.01.09-0093466 Tahun 2023.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir dibuat oleh notaris Aurora Wina Muthmainnah, SH., M.Kn dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor : 13 tanggal 8 Agustus 2024 Tentang perubahan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 24 diubah menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Empat atau disingkat PT BPR NBP 24. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH 01.09.0237536 Tanggal 8 Agustus Tahun 2024 dan Akta tersebut sudah memiliki tambahan berita Negara RI No. 024501 Tanggal 9 Agustus 2024.

**b. Maksud Tujuan**

Sesuai Pasal 3 anggaran dasar PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Empat, usaha yang dijalankan adalah melakukan usaha di bidang perbankan.

**c. Susunan Pengurus**

Susunan Pengurus per 31 Desember 2024 PT BPR NBP 24 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Jimmy Simanungkalit
Komisaris	: Herman, SE
Direktur Utama	: Yati Roselince Sitompul
Direktur	: Verawati Br Karo

Susunan Pengurus per 31 Desember 2025 PT BPR NBP 24 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Jimmy Simanungkalit
Komisaris	: Herman, S.E
Direktur Utama	: Yati Roselince Sitompul
Direktur	: Verawati Br Karo

**d. Lokasi Bank**

Kantor Pusat PT BPR Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Empat beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 24, Duri Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Jumlah pengurus dan pegawai tetap per 31 Desember 2025 sebanyak 32 (tiga puluh dua), dan per 31 Desember 2024 sebanyak 24 (dua puluh empat) orang.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Penyusunan Laporan Keuangan**

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA - BPR) yang tertuang dalam SEOJK No 21/SEOJK.3/2024.

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**a. Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung dan arus kas dikelompokan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas mencakup kas dan setara kas.

**b. Pendapatan Bunga Yang Akan diterima**

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan dari penempatan pada bank lain.

**c. Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan. Penempatan pada bank lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito pada bank lain.

**d. Kredit Yang Diberikan**

Kredit yang diberikan disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Kredit diklasifikasikan "non performing" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar.

Pendapatan bunga kredit performing yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga yang Akan Diterima.

Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan "non performing" tidak diperhitungkan dan diakui sebagai tagihan kontijensi.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

**e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian**

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain surat berharga kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan berdasarkan kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode. Bank telah mengimplementasikan sistem Perhitungan Cadangan Krugian Penurunan Nilai (CKPN) melalui aplikasi NBPSys bertujuan untuk standarisasi perhitungan sesuai dengan SEOJK No 21/SEOJK.3/2024, dengan metode Migration dan LGD Kombinasi.

Penentuan kualitas aset produktif mengacu pada Penyisihan Penilaian Kualitas Aset BPR dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024.

Mulai berlaku pada tanggal 11 Januari 2024 khususnya pasal 19 dan 20 mengenai PPKA dan nilai agunan maka klasifikasi aset produktif dan pembentukan aset produktif BPR adalah sebagai berikut:

Klasifikasi / Kualitas Kredit	Presentase	Keterangan
<b>PPKA Umum</b> Lancar	0,5%	Dari nilai aset produktif kualitas lancar
<b>PPKA Khusus</b> DPK (Dalam Perhatian Khusus)	3%	Dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan
Kurang Lancar	10%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
Diragukan	50%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan
Macet	100%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian (Lanjutan)**

Perhitungan PPKA Umum dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah dan bagian dari Aset Produktif yang dijaminan dengan agunan tunai berupa tabungan, deposito, dan/atau logam mulia. Agunan diblokir dan dilengkapi dengan surat kuasa pencairan dari pemilik agunan untuk keuntungan BPR penerima agunan, termasuk pencairan sebagian untuk membayar tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga.

Memiliki pengikatan hukum yang kuat sebagai agunan, bebas dari segala bentuk perikatan lain, bebas dari sengketa, tidak sedang dijaminan kepada pihak lain, termasuk memiliki tujuan penjaminan yang jelas serta bukti kepemilikan agunan berupa tabungan dan deposito dan/atau bukti kepemilikan dan fisik logam mulia disimpan pada BPR penyedia.

Nilai Agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA Khusus. Penetapan nilai agunan diklasifikasikan sebagai berikut :

No	Keterangan Agunan	Presentase
a.	Nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.	85%
b.	Nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia.	80%
c.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan mengenai resi gudang.	70%
d.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah, dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani hak tanggungan atau fidusia.	60%
e.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau Surat keterangan NJOP terakhir dari instansi yang berwenang atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa Surat pengakuan tanah adat.	50%
f.	Harga pasar harga sewa atau harga pengalihan untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang.	50%
g.	Nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	50%
h.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan mengenai resi gudang.	50%
i.	Bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat.	50%

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian (Lanjutan)**

No	Keterangan Agunan	Presentase
j	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	30%
k.	Nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.	20%

Presentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Terkait penerapan pasal 20 ayat (3) dan (5) POJK No. 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang perubahan atas POJK No.33/POJK.03/2018 tentang kualitas aset BPR yang menyatakan bahwa:

a. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf b huruf d dan huruf f:

- Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan
- Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

b. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud klasifikasi huruf g:

- Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
- Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

**f. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka (biaya sewa) diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode presentase tetap (straight line method).

**g. Agunan Yang Diambil Alih**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Agunan Yang Diambil Alih khususnya pasal 39 dan 40:

1. BPR dapat mengambil alih agunan untuk penyelesaian Kredit yang memiliki kualitas macet;
2. Pengambilalihan agunan sebagaimana dimaksud bersifat sementara;
3. Pengambilalihan agunan harus disertai dengan surat penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari debitur dan surat keterangan lunas dari BPR kepada debitur;
4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih;

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**g. Agunan Yang Diambil Alih (Lanjutan)**

5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan;
  - a. Untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp 1.000.000.000 (satu milyar rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR.
  - b. Untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp 1.000.000.000 (satu milyar rupiah) dilakukan oleh penilai Penilaian AYDA wajib dilakukan terhadap setiap agunan;
- 6.
7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR dengan ketentuan;
  - a. Dalam hal AYDA mengalami penurunan nilai karena penilaian kembali, maka BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
  - b. Dalam hal AYDA mengalami peningkatan karena penilaian kembali, maka BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.
8. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan; dan
9. Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) tahun BPR tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada neraca BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM).

**h. Aset Tetap**

Aset tetap disajikan dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Umur Ekonomis</u>
Jenis Aset Tetap	Tahun
Bangunan :	20 Tahun
Kendaraan :	4 s/d 8 Tahun
Peralatan Kantor :	4 s/d 8 Tahun

Pengeluaran untuk perbaikan aset tetap yang jumlahnya material dan menambah masa ekonomis dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan sesuai dengan aset tersebut. Apabila terdapat aset yang dijual atau tidak dipergunakan lagi dikeluarkan dari catatan aset tersebut. Baik nilai perolehannya maupun akumulasi penyusutannya. Laba atau kerugian yang timbul dibebankan ke laporan Laba rugi tahun berjalan.

**i. Aset lain-lain**

Aset lain – lain adalah pos – pos aset tidak dapat secara layak digolongkan kedalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain – lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material, maka wajib disajikan tersendiri dalam Laporan Posisi Keuangan.

**j. Simpanan Nasabah dan Simpanan Bank Lain**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Penyajian simpanan awal sebesar nilai searang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontakan.

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito.

Simpanan bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain.

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**k. Pajak Penghasilan**

Beban pajak dari penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan sisa hasil usaha, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Jika suatu penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui terhadap perbedaan nilai tercatat dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**l. Imbalan Kerja**

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam satu periode tertentu.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja. Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi labilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka BPR mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh Bank sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Imbalan Kerja Terdiri Dari :

- a) Imbalan kerja jangka pendek
- b) Imbalan pascakerja
- c) Imbalan kerja jangka panjang lainnya
- d) Pesangon pemutusan kerja

Imbalan pasca kerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan pasca kerja dimana entitas membayar secara tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan pasca kerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (dimana imbalan akan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.

Bank melaksanakan kewajiban imbalan pasca kerja dengan kebijakan iuran pasti melalui program pensiun bekerjasama dengan perusahaan asuransi independen.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga**

BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif. Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi: provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Pendapatan bunga atas Aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi.

Beban bunga meliputi antara lain beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi (biaya tambahan yang dapat dikaitkan secara langsung dengan perolehan simpanan dan pinjaman yang diterima).

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga (Lanjutan)**

Beban bunga dikenakan anatara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima. BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, sebaga contoh hadiah undian dan merchandise dengan nilai tidak material. Amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.

**n. Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28. "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo Perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

1. Orang atau keluarga dekatnya merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk
2. Orang atau keluarga yang memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
3. Orang atau keluarga dekat yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor
4. Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama
5. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya
6. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama
7. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
8. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja bagi para pekerja entitas pelapor maupun pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor.
9. Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1-3
10. Entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
11. Orang yang diidentifikasi dalam angka 2 memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas.

Perusahaan menetapkan bahwa personel manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan nasabah keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

**o. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**p. Transisi Penyajian Laporan Keuangan**

PT BPR NBP 24 di tahun buku 2025 menerapkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) berbeda dengan tahun buku 2024 yang menerapkan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

**3. KAS**

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Kas Khasanah	67.000.000	39.000.000
Kas Teller 1	82.277.300	63.406.000
Kas - Kantor Kas Pasar Minggu	3.556.700	7.441.300
<b>Jumlah</b>	<b>152.834.000</b>	<b>109.847.300</b>

**4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Bunga ABA Deposito Lancar	10.265.069	4.050.000
Bunga Kredit Lancar	710.323.969	412.269.251
<b>Jumlah</b>	<b>720.589.038</b>	<b>416.319.251</b>

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Tabungan	5.678.116.070	8.928.661.430
Deposito	3.150.000.000	1.450.000.000
Giro	608.249.212	
<b>Jumlah</b>	<b>9.436.365.282</b>	<b>10.378.661.430</b>
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif - ABA	(5.097.244)	(5.097.985)
<b>Jumlah</b>	<b>9.431.268.038</b>	<b>10.373.563.445</b>

**a. Tabungan**

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak Tidak Terkait		
PT Bank Mandiri - Premi KBNBP	-	321.017.886
PT Bank Mandiri - Premi Pundi	-	3.589.721.524
PT Bank Mega Tbk	1.481.340.194	1.110.086.146
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.177.327.027	3.019.596.946
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.476.260.898	712.199.426
PT Bank Mandiri Kandis	543.187.951	176.039.503
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>5.678.116.070</b>	<b>8.928.661.430</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)**

<b>b. Deposito</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pihak Terkait</b>		
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 17	200.000.000	200.000.000
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 31	200.000.000	100.000.000
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 19	100.000.000	
<b>Pihak Tidak Terkait</b>		
PT BPRS Hasanah	700.000.000	-
PT BPR Sinar Terang	150.000.000	150.000.000
PT BPR Universal Karya Mandiri Riau	-	250.000.000
PT BPR Duta Perdana	250.000.000	250.000.000
PT BPR Arsham Sejahtera	-	500.000.000
PT BPR Fianka Rezalina Fatma	550.000.000	-
PT BPR Pijer Podi Kekelengen	1.000.000.000	-
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>3.150.000.000</b>	<b>1.450.000.000</b>
<b>c CKPN-ABA</b>	(5.097.244)	(5.097.985)
<b>Jumlah CKPN-ABA</b>	<b>(5.097.244)</b>	<b>(5.097.985)</b>

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Akun ini terdiri atas:		
Pokok		
Pihak Terkait	694.954.000	-
Pihak Tidak Terkait	33.388.062.160	27.241.454.600
<b>Jumlah kredit yang diberikan - Pokok</b>	<b>34.083.016.160</b>	<b>27.241.454.600</b>
Provisi	(801.592.662)	(704.038.693)
CKPN Kredit	(1.065.124.914)	(425.297.467)
	<b>(1.866.717.576)</b>	<b>(1.129.336.160)</b>
<b>Jumlah Kredit Yang Dibagikan - Bersih</b>	<b>32.216.298.584</b>	<b>26.112.118.440</b>
<b>a. Berdasarkan tujuan pinjaman nasabah</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Kredit Modal Kerja	17.480.854.476	14.053.449.500
Kredit Investasi	3.029.832.205	3.015.078.300
Kredit Konsumtif	13.572.329.479	10.172.926.800
<b>Jumlah Tujuan Pinjaman Nasabah</b>	<b>34.083.018.185</b>	<b>27.241.454.600</b>
<b>b. Provisi dan administrasi - kredit</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Provisi	(801.592.662)	(704.038.693)
<b>Jumlah Provisi dan administrasi - Kredit</b>	<b>(801.590.637)</b>	<b>(704.038.693)</b>
<b>c. Penyisihan penghapusan aset produktif - kredit</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Saldo awal	(425.297.467)	(266.135.447)
Pembentukan tahun berjalan	(639.827.447)	(159.162.020)
<b>Jumlah CKPN - Kredit</b>	<b>(1.065.124.914)</b>	<b>(425.297.467)</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan. Pembentukan PPKA berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024.

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : 031/SK-Dir/BPR-NBP24/XII/2024 PT BPR Nusantara Bona Pasogit 24, Tingkat suku bunga kredit ditetapkan sebagai berikut :

Jenis Kredit	Jangka Waktu	Suku Bunga
Bulanan	Minimal 3 Bulan, Maksimal 5 Tahun	Minimal 1,4%/Bulan, Maksimal 2%/Bulan
Berjangka	Minimal 3 Bulan, Maksimal 5 Tahun	Minimal 1,4%/Bulan, Maksimal 2%/Bulan
Multiguna	Minimal 3 Bulan, Maksimal 5 Tahun	Minimal 1,4%/Bulan, Maksimal 2%/Bulan

Menurut Kolektibilitas kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2025	%	31 Desember 2024	%
Lancar	30.788.953.716	90,34%	24.644.325.300	90,47%
Dalam Perhatian Khusus	2.008.544.388	5,89%	1.923.643.700	7,06%
Kurang Lancar	164.009.092	0,48%	175.316.500	0,64%
Diragukan	291.383.310	0,85%	124.371.000	0,46%
Macet	830.125.654	2,44%	373.798.100	1,37%
<b>Jumlah</b>	<b>34.083.016.160</b>	<b>100%</b>	<b>27.241.454.600</b>	<b>100%</b>
<b>NPL</b>	<b>3,77%</b>		<b>2,47%</b>	

Menurut sektor ekonomi kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jasa	6.750.182.042	5.557.026.200
Industri	-	-
Perdagangan	5.699.836.799	5.169.308.000
Pertanian	8.060.667.840	6.342.193.600
Lain-lain	13.572.329.479	10.172.926.800
<b>Jumlah</b>	<b>34.083.016.160</b>	<b>27.241.454.600</b>

**7. PERSEDIAAN**

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Persediaan Materai	90.000	680.000
Persediaan Buku Tabungan Martabe	1.858.986	3.369.822
Persediaan Buku Tabungan Pundi	1.492.800	2.308.200
Persediaan Buku Tabungan Pelajar	3.307.800	1.488.000
Persediaan Buku Tabungan Tamara	5.119.797	5.700.749
Persediaan Bilyet Deposito	7.603.500	9.213.000
Persediaan Alat Tulis Kantor	1.040.000	235.000
Persediaan Tiket DR CR	-	250.000
Persediaan Slip Set. Tabungan	216.000	270.000
<b>Jumlah Persediaan</b>	<b>20.728.883</b>	<b>23.514.771</b>

**8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Asuransi Kendaraan	958.997	1.054.950
Asuransi kas	190.830	190.760
Asuransi Lainnya	2.344.513	3.707.472
Lembaga Penjamin Simpanan	-	-
Sewa Gedung	42.808.294	48.308.302
Sewa Rumah Direksi	8.799.998	8.799.800
Promosi	14.678.000	14.413.500
Budep Promo Lebaran	144.053.333	152.522.500
Piutang Asuransi	-	-
Uang Muka Lainnya	-	-
Lainnya	-	29.000.000
<b>Jumlah Biaya Dibayar Dimuka</b>	<b>213.833.965</b>	<b>257.997.284</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET TETAP**

Akun ini terdiri atas:

	<b>2025</b>			
	<b>Saldo Awal Rp</b>	<b>Penambahan / Reklasifikasi Rp</b>	<b>Pengurangan / Reklasifikasi Rp</b>	<b>Saldo Akhir Rp</b>
<b>Nilai Perolehan</b>				
ATI - Golongan 1	517.293.800	19.455.000	-	536.748.800
ATI - Golongan 2	819.849.113	(700.000)	-	819.149.113
	<b>1.337.142.913</b>	<b>18.755.000</b>	<b>-</b>	<b>1.355.897.913</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
ATI - Golongan 1	(308.184.743)	(78.422.825)		(386.607.568)
ATI - Golongan 2	(254.604.871)	(97.120.140)		(351.725.011)
	<b>(562.789.614)</b>	<b>(175.542.965)</b>	<b>-</b>	<b>(738.332.579)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>774.353.299</b>			<b>617.565.334</b>
	<b>2024</b>			
	<b>Saldo Awal Rp</b>	<b>Penambahan / Reklasifikasi Rp</b>	<b>Pengurangan / Reklasifikasi Rp</b>	<b>Saldo Akhir Rp</b>
<b>Nilai Perolehan</b>				
ATI - Golongan 1	388.243.000	129.050.800	-	517.293.800
ATI - Golongan 2	633.282.114	186.566.999	-	819.849.113
	<b>1.021.525.114</b>	<b>315.617.799</b>	<b>-</b>	<b>1.337.142.913</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
ATI - Golongan 1	(311.788.766)	3.604.023	-	(308.184.743)
ATI - Golongan 2	(166.419.698)	(88.185.173)	-	(254.604.871)
	<b>(478.208.464)</b>	<b>(84.581.150)</b>	<b>-</b>	<b>(562.789.614)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>543.316.650</b>			<b>774.353.299</b>

Penyusutan yang dibebankan pada biaya administrasi masing - masing sebesar Rp175.542.965 Untuk tahun 2025 dan Rp84.581.150 Untuk tahun 2024

Aset tetap kecuali hak atas tanah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Empat berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

**10. ASET LAIN - LAIN**

	<b>2025 Rp</b>	<b>2024 Rp</b>
Akun ini terdiri atas:		
Aset Tidak Berwujud	82.550.000	172.800.000
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(43.626.090)	(126.482.411)
<b>Jumlah Aset lain- lain</b>	<b>38.923.910</b>	<b>46.317.589</b>

**11. KEWAJIBAN SEGERA**

	<b>2025 Rp</b>	<b>2024 Rp</b>
Akun ini terdiri atas:		
Asuransi	60.721.390	17.005.750
Titipan Pajak Bunga Deposito	26.611.000	29.482.000
Potongan Pajak 23	-	98.400

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. KEWAJIBAN SEGERA (Lanjutan)**

	2025	2024
	Rp	Rp
Titipan Notaris	53.790.000	30.640.000
Titipan Nasabah	17.100.000	7.752.000
Titipan Premi KBNBP	-	321.017.886
Titipan Premi Pundi	-	3.589.721.524
<b>Jumlah Kewajiban segera</b>	<b>158.222.390</b>	<b>3.995.717.560</b>

**12. UTANG BUNGA**

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Deposito Yang Masih Harus Dibayar	7.333.469	9.432.227
<b>Jumlah Utang bunga</b>	<b>7.333.469</b>	<b>9.432.227</b>

**13. UTANG PAJAK**

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Utang PPh 21	52.000.000	-
Titipan Pajak 4 (2) - Tabungan	1.827.910	1.284.962
Titipan Pajak 4 (2) - Deposito	13.325.296	11.109.240
Utang PPh 25	-	45.493.565
PPH Pasal 29	34.244.692	-
<b>Jumlah Utang bunga</b>	<b>101.397.898</b>	<b>57.887.767</b>

**14. SIMPANAN NASABAH**

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Tabungan	9.307.988.245	7.173.703.898
Deposito	18.626.500.000	15.786.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>27.934.488.245</b>	<b>22.959.703.898</b>
<b>a. Tabungan</b>		
Pihak terkait	487.768.963	37.806.660
Pihak tidak terkait	8.820.219.282	7.135.897.238
<b>Sub - jumlah</b>	<b>9.307.988.245</b>	<b>7.173.703.898</b>
<b>b. Deposito Berjangka</b>		
Pihak terkait	1.157.500.000	1.167.500.000
Pihak tidak terkait	17.469.000.000	14.618.500.000
<b>Sub - jumlah</b>	<b>18.626.500.000</b>	<b>15.786.000.000</b>
Akun ini terdiri atas:		
Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu		
Jangka waktu 1 bulan	2.102.000.000	447.000.000
Jangka waktu 3 bulan	2.037.000.000	1.847.000.000
Jangka waktu 6 bulan	2.745.000.000	2.996.500.000
Jangka waktu 12 bulan	11.742.500.000	10.465.500.000
Jangka waktu 18 bulan	-	30.000.000
<b>Jumlah Deposito Berjangka</b>	<b>18.626.500.000</b>	<b>15.786.000.000</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : 028/SK.Dir/BPR-24/XI/2025 PT BPR Nusantara Bona Pasogit 24,

<b>Produk Tabungan</b>	<b>2025</b>
Tabungan Martabe	2,00%
Tabungan Tamara	1,50%
Tabungan Pundi	1,00%
Tabungan Pelajar	3,50%

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : 021/SK.Dir/BPR-24/VIII/2025 PT BPR Nusantara Bona Pasogit 24,

<b>Produk Deposito</b>	<b>2025</b>
Deposito 1 Bulan	5,00%
Deposito 3 Bulan	5,25%
Deposito 6 Bulan	5,50%
Deposito 12 Bulan	6,00%

**15. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Akun ini terdiri atas:		
<b>Deposito</b>		
Pihak Tidak Terkait		
PT BPR Daya Lumbung Asia	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Arsham Sejahtera	500.000.000	-
PT BPR Duta Perdana	450.000.000	200.000.000
PT BPR Indra Candra	1.500.000.000	500.000.000
PT BPR Sukasada	-	1.000.000.000
PT BPR Terabina Seraya Mulia	1.000.000.000	-
PT BPR Mandiri Jaya Perkasa	200.000.000	-
PT BPR Sumber Tiopan Raya	250.000.000	-
PT BPR Anugerah Bintang Sejahtera	500.000.000	-
PT BPR Unisritama	300.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>6.200.000.000</b>	<b>3.200.000.000</b>

**16. PAJAK PENGHASILAN**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan perhitungan usaha tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Laba sebelum manfaat (beban)</b>	1.898.653.022	1.611.501.041
Pajak penghasilan	-	-
Koreksi positif/negatif	-	-
Jumlah beda tetap	<b>1.898.653.022</b>	<b>1.611.501.041</b>
<b>Taksiran Pajak Penghasilan</b>	<b>1.898.653.000</b>	<b>1.611.501.000</b>
<b>Mendapat Fasilitas</b>		
(Rp)	790.642.976	902.039.722
4.800.000.000/Rp.		
Rp. 1.898.653.000 - Rp. 790.642.976	1.108.010.024	709.461.278
Rp. 790.642.976 x 11%	86.970.727	99.224.369
<b>Tidak Mendapatkan Fasilitas</b>		
Rp. 1.108.010.024 x 22%	243.762.205	156.081.481
<b>Total Taksiran Pajak Penghasilan</b>	<b>330.732.933</b>	<b>255.305.851</b>
Uang Muka Pajak Penghasilan 25	296.488.245	209.812.292
<b>Utang Pajak Penghasilan Badan PPH 29</b>	<b>34.244.688</b>	<b>45.493.559</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA**

BPR menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja sesuai SAK-EP Bab 28 tentang "imbalan kerja" sebagai dampak dari Undang- Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja tersebut adalah sebanyak 32 dan 24 orang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung dan membukukan estimasi biaya dan kewajiban imbalan pasca kerja tersebut oleh perusahaan sendiri, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
Bunga Teknis	7,6% per Tahun	7,6% per Tahun
Kenaikan gaji rata-rata pertahun	10%	10%
Usia pension normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat pengunduran diri	55 Tahun	55 Tahun

Imbalan pascakerja tersebut dihitung oleh perhitungan perusahaan, adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Kewajiban imbalan pascakerja	795.979.221	125.094.300
<b>Jumlah Kewajiban imbalan pascakerja</b>	<b>795.979.221</b>	<b>125.094.300</b>

**18. KEWAJIBAN LAIN**

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Cadangan Bonus	300.000.000	210.000.000
Cadangan Biaya Merger	146.700.000	-
<b>Jumlah Kewajiban Lain</b>	<b>446.700.000</b>	<b>210.000.000</b>

**19. EKUITAS**

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Modal		
Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
Modal Disetor	-	-
Modal Belum Disetor	(15.000.000.000)	(15.000.000.000)
	<u>5.000.000.000</u>	<u>5.000.000.000</u>
Saldo laba		
Cadangan Umum	1.200.000.444	1.200.000.444
Laba Ditahan	1.567.920.086	-
Belum Ditentukan Penggunaannya	-	-
Laba/Rugi Tahun Berjalan	-	1.356.195.184
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>7.767.920.530</b>	<b>7.556.195.628</b>

Susunan pemegang saham untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Lembar Saham	% Kepemilikan	Jumlah Rupiah
PT Nusantara Bona Pasogit	3.648.500	72,97%	3.648.500.000
Yan Walter Lumban Gaol	951.000	19,02%	951.000.000
Ricardo Simatupang	250.500	5,01%	250.500.000
Mulana Hutabarat	150.000	3,00%	150.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>5.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>5.000.000.000</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PENDAPATAN OPERASIONAL**

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
<b>Bunga Kontraktual</b>		
Kredit yang diberikan (kontraktual)	9.593.103.493	6.813.277.506
Tabungan	67.318.349	41.081.932
Deposito	181.962.409	129.294.387
<b>Sub - jumlah</b>	<b>9.842.384.250</b>	<b>6.983.653.825</b>
<b>Pendapatan Provisi</b>		
Provisi dan administrasi	595.646.031	516.301.310
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>	<b>10.438.030.281</b>	<b>7.499.955.135</b>

**21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Denda Keterlambatan Kredit	108.181.800	95.346.100
Administrasi tabungan	114.932.000	106.491.000
Penutupan Tabungan	1.957.848	2.657.004
Penutupan Deposito	950.000	830.000
Denda Break Deposito	44.040.000	8.550.000
Pemulihan CKPN	56.787.755	138.376.352
Fee Listrik dan Asuransi	57.015.860	54.866.305
Administrasi MIB	2.726.500	2.340.000
Denda Break Kredit	680.427.503	615.830.700
Kelebihan kas	8.407	11.623
Ganti Buku Hilang	200.000	300.000
Ganti Rugi	-	-
Lainnya	17.680.000	19.805.000
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>1.084.907.673</b>	<b>1.045.404.084</b>

**22. BEBAN BUNGA**

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Tabungan	146.781.616	108.365.158
Deposito Berjangka	982.117.379	807.765.450
Deposito Maduma Plus	647.264	1.798.558
Lainnya	-	-
Bank lain - Deposito	238.485.459	222.249.400
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b>1.368.031.718</b>	<b>1.140.178.566</b>

**BEBAN PENYISIHAN**  
**23. PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF (PPAP)**

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
PPAP - ABA	19.464.859	27.648.664
PPAP - Kredit	677.149.602	292.925.375
<b>Jumlah Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif</b>	<b>696.614.461</b>	<b>320.574.039</b>

**24. BEBAN PEMASARAN**

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Iklan/promosi	26.123.700	25.608.237
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b>26.123.700</b>	<b>25.608.237</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Akun ini terdiri atas:	2025 Rp	2024 Rp
a. <u>Beban tenaga kerja</u>		
Honor komisaris	396.000.000	355.200.000
Tunjangan Pulsa Komisaris	34.560.000	25.977.600
Tunjangan Askes Komisaris	12.507.200	11.473.600
Tunjangan Jamsostek Komisaris	21.163.096	18.532.960
Tunjangan PPh 21 Komisaris	136.660.045	46.896.272
Gaji direksi	703.200.000	618.000.000
Tunjangan Pulsa Direksi	49.800.000	41.400.000
Tunjangan Perumahan Direksi	32.599.802	23.800.200
Tunjangan Askes Direksi	95.943.600	88.966.800
Tunjangan Jamsostek Direksi	31.265.760	27.424.320
Tunjangan PPh 21 Direksi	250.558.194	126.857.045
Tunjangan BBM Karyawan	44.600.000	36.600.000
Gaji karyawan	1.507.042.548	1.331.114.670
Tunjangan Transport dan Makan	79.200.000	64.800.000
Tunjangan Makan Lembur	-	5.630.000
Tunjangan Pulsa Karyawan	37.400.000	31.650.000
Tunjangan Jabatan	69.000.000	46.800.000
Tunjangan Jamsostek Karyawan	75.530.899	65.032.076
Tunjangan PPh 21 Karyawan	41.004.449	14.642.648
Tunjangan Askes Karyawan	63.511.872	57.704.677
Tunjangan Perayaan HUT BPR	254.085.320	220.000.000
Gaji Karyawan Honoror	150.922.620	108.110.718
Dana Pensiun	76.761.298	71.448.041
Lembur	-	-
Bonus	300.000.000	195.000.000
Tunjangan Hari Raya	243.316.558	215.254.120
Insentif	57.326.500	124.853.500
Biaya lainnya	720.000.000	30.000.000
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>5.483.959.761</b>	<b>4.003.169.247</b>
b. <u>Pendidikan dan Pelatihan</u>		
Pendidikan dan Pelatihan	648.877.067	355.422.553
Penataran / Seminar	-	-
PMS In House Training	-	11.427.942
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>648.877.067</b>	<b>366.850.495</b>
c. <u>Sewa</u>		
Gedung Kantor Pusat	51.700.008	52.225.008
Gedung Perumahan/Mess	-	-
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>51.700.008</b>	<b>52.225.008</b>
d. <u>Asuransi</u>		
Kendaraan	7.380.175	7.741.627
Kecelakaan	2.465.864	6.788.138
Cash In Safe/Courier	780.000	767.500
Cash In Cashier Box	364.930	365.080
Lainnya	15.604.398	11.985.292
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>26.595.367</b>	<b>27.647.637</b>
e. <u>Pemeliharaan</u>		
Gedung	-	5.675.000
Inventaris	5.990.000	5.270.000
Kendaraan	19.042.313	22.585.514
Aset Tidak Berwujud	107.658.000	64.670.750
Lainnya	7.140.860	5.360.000
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>139.831.173</b>	<b>103.561.264</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)**

Akun ini terdiri atas:	2025 Rp	2024 Rp
f. Penyusutan dan amortisasi		
Penyusutan Golongan I	82.322.825	78.243.977
Penyusutan Golongan II	97.820.140	96.355.173
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	12.943.679	15.954.246
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>193.086.644</b>	<b>190.553.396</b>
g. <u>Beban barang dan jasa</u>		
Listrik	40.103.295	36.526.640
Telepon/Fax	13.368.007	13.807.965
Alat Tulis Kantor	6.055.000	5.424.000
Barang Cetak	34.272.308	25.097.520
Fotocopy/Perjilidan	1.148.800	1.438.200
Benda POS/Materai	4.849.050	4.076.000
Perlengkapan Kantor	12.881.384	32.467.672
Peralatan Kantor	7.208.309	9.029.543
Rapat	23.164.600	16.383.500
Rapat Umum Pemegang Saham	39.900.000	37.800.000
Notaris/Akuntan	-	2.000.000
Fee Kredit CGC	12.600.000	10.200.000
Makan Bersama	29.451.812	7.082.680
Pantry	22.334.673	14.708.130
Administrasi Bank	11.757.269	9.630.857
Perjalanan dinas	50.808.673	52.357.560
BBM dan Pelumas	48.720.220	45.840.820
Premi LPS	59.097.313	48.315.762
Pengadaan Inventaris Bank	1.750.000	839.000
Seragam	26.000.000	12.975.000
Transfer	1.494.000	1.249.500
Penagihan Kredit	-	475.000
Sumbangan	8.640.000	7.051.000
Iuran Keanggotaan	78.492.372	85.754.308
Tagihan OJK	27.900.522	22.264.216
Jasa Audit	30.371.224	34.669.491
Air Minum (AQUA)	3.364.000	3.286.000
Retribusi	600.000	2.800.000
Pengurusan Akta	6.750.000	14.580.000
Perayaan HUT BPR	2.480.000	5.031.829
Premi Kredit Berhadiah	46.301.918	28.600.000
Perayaan Hari Raya	70.300.000	49.704.401
Penagihan Kredit KTA	25.448.002	9.489.965
Beban E-Toll	8.964.000	8.482.000
Beban Parkir	354.000	514.000
Verifikasi Agunan	880.000	2.080.000
Merger	180.000.000	
Lainnya	9.015.663	21.679.356
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>946.826.414</b>	<b>683.711.915</b>
h. <u>Beban Pajak</u>		
Kendaraan	6.498.620	6.508.500
PPh 25/29	-	-
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>6.498.620</b>	<b>6.508.500</b>
i. <u>Beban Forum Direksi</u>		
Forum Direksi	25.000.000	25.618.000
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>25.000.000</b>	<b>25.618.000</b>
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>7.522.375.054</b>	<b>5.459.845.461</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL**

Akun ini terdiri atas:	2025 Rp	2024 Rp
Pendapatan non operasional	-	-
Keuntungan Penjualan Aktiva	-	29.178.225
Kelebihan Pembentukan PPAP	-	700.000
Lainnya	3.800.000	-
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>3.800.000</b>	<b>29.878.225</b>
Beban non oprasional	-	-
Representasi/Jamuan	-	-
Forum Direksi	-	-
Beban Lainnya	-	12.480.100
Lainnya	14.940.000	5.050.000
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>14.940.000</b>	<b>17.530.100</b>
<b>Jumlah Pendapatan ( Beban ) non oprasional</b>	<b>(11.140.000)</b>	<b>12.348.125</b>

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Akun ini terdiri atas:

- a. Perusahaan dalam kegiatan usahanya melakukan transaksi penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain saldo dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut :

	Jumlah		Presentase dari Jumlah Aset	
	2025	2024	2025	2024
<b>Penempatan pada bank lain</b>				
Deposito				
PT BPR Nusantara Bona Pasogit	200.000.000	200.000.000	0,46%	0,52%
PT BPR Nusantara Bona Pasogit	200.000.000	100.000.000	0,46%	0,26%
PT BPR Nusantara Bona Pasogit	100.000.000	100.000.000	0,23%	0,26%
<b>Jumlah</b>	<b>500.000.000</b>	<b>200.000.000</b>	<b>0,46%</b>	<b>0,26%</b>

	Jumlah		Presentase dari Jumlah Aset	
	2025	2024	2025	2024
<b>Kredit yang diberikan</b>				
Pihak Terkait				
Lidia Sitindaon	134.350.100	84.935.700	0,31%	0,22%
Herman	13.452.400	6.229.700	0,03%	0,02%
Irama Riama Gultom	150.000.000	66.583.000	0,35%	0,17%
Hotmaida Flora	125.665.300	21.853.200	0,29%	0,06%
Firman Silalahi	114.981.300	91.619.100	0,26%	0,24%
Sri Handayani Purba	-	24.275.300	0,00%	0,06%
Yati Roselince Sitompul	-	49.459.500	0,00%	0,13%
Jimmi Simanungkalit	17.893.200	71.985.800	0,04%	0,19%
Anita Juniarti	138.611.700	176.962.500	0,32%	0,46%
<b>Jumlah</b>	<b>694.954.000</b>	<b>593.903.800</b>	<b>1,60%</b>	<b>1,56%</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

	Jumlah		Presentase dari Jumlah Kewajiban	
	2025	2024	2025	2024
<b>Simpanan nasabah</b>				
<b>Tabungan</b>				
Ricardo Simatupang	15.675.533	15.474.486	0,04%	0,05%
Jimmi Simanungkalit	4.682.234	5.133.490	0,01%	0,02%
Yati Roselince Sitompul	4.178.884	14.335.883	0,01%	0,05%
Herman	60.635	83.179	0,00%	0,00%
Verawati Br Karo	202.912.334	1.169.071	0,57%	0,00%
Semarsan Ekasakta Bangun	10.180.791	12.956.660	0,03%	0,04%
Magus Sitindaon	250.078.552	-	0,70%	0,00%
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>487.768.963</b>	<b>49.152.769</b>	<b>1,37%</b>	<b>0,16%</b>
<b>Deposito</b>				
Yati Roselince Sitompul	100.000.000	100.000.000	0,28%	2,62%
Verawati Br Karo	200.000.000	200.000.000	0,56%	0,02%
Semarsan Ekasakta Bangun	800.000.000	800.000.000	2,24%	0,20%
Irama Riana Gultom	7.500.000	7.500.000	0,02%	3,82%
Hotmaida Flora	50.000.000	60.000.000	0,14%	0,00%
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>1.107.500.000</b>	<b>1.167.500.000</b>	<b>3,11%</b>	<b>6,66%</b>
<b>Simpanan dari bank lain</b>				
PT BPR Daya Lumbang Asia	1.500.000.000	1.500.000.000	4,21%	4,91%
PT BPR Arsham Sejahtera	500.000.000	-	1,40%	0,00%
PT BPR Duta Perdana	450.000.000	200.000.000	1,26%	0,65%
PT BPR Indra Candra	1.500.000.000	500.000.000	4,21%	1,64%
PT BPR Sukasada	-	1.000.000.000	0,00%	3,27%
PT BPR Terabina Seraya Mulia	1.000.000.000	-	2,81%	0,00%
PT BPR Mandiri Jaya Perkasa	200.000.000	-	0,56%	0,00%
PT BPR Sumber Tiopan Raya	250.000.000	-	0,70%	0,00%
PT BPR Anugerah Bintang Sejc	500.000.000	-	1,40%	0,00%
PT BPR Unisritama	300.000.000	-	0,84%	0,00%
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>6.200.000.000</b>	<b>3.200.000.000</b>	<b>17,39%</b>	<b>10,47%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>7.795.268.963</b>	<b>4.416.652.769</b>	<b>21,87%</b>	<b>17,29%</b>

b. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Pihak yang berelasi	Hubungan	Transaksi
PT BPR NBP 17	Pihak Berelasi	Penempatan Pada Bank Lain
PT BPR NBP 31	Pihak Berelasi	Penempatan Pada Bank Lain
PT BPR NBP 19	Pihak Berelasi	Penempatan Pada Bank Lain
Jimmi Simanungkalit	Pihak Berelasi	KYD, Simpanan Nasabah
Yati Rocelince Sitompul	Pihak Berelasi	KYD, Simpanan Nasabah
Irama Riama Gultom	Pihak Berelasi	KYD, Simpanan Nasabah
Hotmaida Flora	Pihak Berelasi	KYD, Simpanan Nasabah
Lidia Sitindaon	Pihak Berelasi	Kredit Yang Diberikan
Anita Juniarti	Pihak Berelasi	Kredit Yang Diberikan
Herman	Pihak Berelasi	KYD, Simpanan Nasabah
Firman Silalahi	Pihak Berelasi	Kredit Yang Diberikan
Ricardo Simatupang	Pihak Berelasi	Simpanan Nasabah
Verawati Br Karo	Pihak Berelasi	Simpanan Nasabah
Semarsan Ekasakta Bangun	Pihak Berelasi	Simpanan Nasabah

**PT BANK PEREKONOMIAN NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

Akun ini terdiri atas:	2025 Rp	2024 Rp
<b>Komitmen</b>		
Fasilitas kredit yang belum tarik	-	-
Tagihan (Kewajiban) Komitmen bersih	-	-
<b>Kontijensi</b>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
Aset produktif dihapusbukukan	683.033.969 9.779.200	335.073.400 9.779.200
<b>Tagihan (Kewajiban) Kontijensi Bersih</b>	<b>692.813.169</b>	<b>344.852.600</b>

**29. JAMINAN PEMERINTAH**

Berdasarkan Surat Direksi tanggal 17 November 2005, telah menjadi peserta penjamin simpanan sesuai dengan ketentuan pasal 8 ayat (1) Undang - undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang telah diubah menjadi Undang - undang No. 3 tahun 2008. Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah Yaitu LPS menjamin kewajiban BPR meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan /atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu seperti simpanan pada bank lain.

**30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Sampai dengan laporan tanggal Laporan Auditor Independen (LAI), tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap dan / atau pengungkapan laporan keuangan yang ditentukan.

**31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Pengurus PT BPR NBP 24 bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan yang di selesaikan pada tanggal 05 Februari 2026.

## Lampiran 1

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH EMPAT  
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMN)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)	CKPN	NOMINAL SETELAH DIKURANGI CKPN	Resiko	ATMR
1	Kas	152.834.000		152.834.000	0%	-
2	Sertifikat bank indonesia (SBI)				0%	-
3	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah.				0%	-
4	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBL surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit *)	365.941.900		365.941.900	0%	-
5	Agunan Yang Diambil Aih (AYDA) yang telah melampaui 1 (tahun) sejak tanggal pengambilalihan.				0%	-
6	Properti terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak ditetapkan sebagai Properti Terbengkalai.				0%	-
7	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR. *)				15%	-
8	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat AAA+ s.d. AA.				20%	-
9	Penempatan pada bank lain dalam bentuk Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lainnya kepada bank lain. *)	9.436.365.282		9.436.365.282	20%	1.887.273.056,39
10	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah. *)				20%	-
11	Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD. *)				20%	-
12	kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan atau fidusia. *)				30%	-
13	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat A+ s.d. A-				50%	-
14	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMD/BUMN yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar 20%. *)				50%	-
15	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta yang memiliki peringkat paling rendah peringkat investasi dari lembaga pemeringkat yang diakui oleh OJK sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui OJK. *)	29.649.911.892		29.649.911.892	50%	14.824.955.946,00
16	Kredit kepada pegawai atau pensiunan dapat diberikan apabila memenuhi ketentuan berikut: debitur merupakan PNS, anggota TNI/POLRI, pegawai lembaga negara, atau pegawai BUMN/BUMD; total plafon pembiayaan maksimal Rp200.000.000,00 atau angsuran bulanan tidak melebihi 30% dari take home pay setelah dikurangi potongan dan kewajiban lainnya; serta debitur dijamin oleh asuransi jiwa yang berizin OJK, memiliki laporan keuangan diaudit dan memenuhi ketentuan solvabilitas minimum, serta tidak merupakan pihak terkait dengan BPR. *)				50%	-
17	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia. *)				50%	-
18	Kredit kepada usaha mikro dan kecil dapat diakui apabila memenuhi ketentuan: termasuk kategori usaha mikro dan kecil sesuai peraturan pemerintah, memiliki plafon pembiayaan maksimal Rp500.000.000,00, serta tidak memenuhi kriteria sebagai kredit dengan agunan tanah dan/atau bangunan. *)	3.832.651.357		3.832.651.357	70%	2.682.855.949,90
19	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan fidusia sesuai peraturan perundang-undangan. *)				70%	-
20	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas. *)				100%	-
21	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet: **)	234.511.011		234.511.011	100%	234.511.011,00
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	234.511.011		234.511.011	100%	-
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet				100%	-
22	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat BB+ s.d. B-				100%	-
23	Aktiva tetap inventaris dan aset tidak berwujud (nilai buku)	656.489.244		656.489.244	100%	656.489.244,00
24	Agunan yang diambil ( AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) sejak tanggal pengambilalihan				100%	-
25	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak ditetapkan sebagai Properti Terbengkalai.				100%	-
26	Penyerlahan Modal				100%	-
27	Aktiva lainnya selain tersebut diatas *)	955.151.886		955.151.886	100%	955.151.885,83
28	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat kurang dari B-				150%	-
<b>JUMLAH ATMR</b>		<b>45.283.856.572</b>				<b>21.241.237.093</b>

Keterangan:

\*) Diisi sebesar baki debit kredit atau tagihan yang memiliki kualitas selain macet serta belum jatuh tempo.

\*\*) Diisi sebesar baki debit kredit atau tagihan.